

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti dapat menggunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai tujuan dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat untuk suatu penelitian (Nursalam, 2008). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik *Cross Sectional* berupa suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan dalam satu waktu antara faktor resiko dengan efeknya (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini menggambarkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran pada remaja.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek yang memiliki kualitas dan kaakteritik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah

Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Samarinda yang berjumlah 53.205 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki kualitas dan karakteristik (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster stratified random sampling*. Alasan dilakukannya *cluster stratified random sampling* adalah karena populasi yang tersebar di seluruh SMP dan SMA di Samarinda, sehingga setelah diberlakukan teknik *cluster random sampling* maka selanjutnya sampel dipilih dengan *stratified random sampling* sesuai dengan stratanya.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula Cochran (1977) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}}{\left(1 + \frac{1}{N} \left(\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} - 1\right)\right)}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel yang dicari

$N$  = Ukuran populasi

$t$  = Tingkat kepercayaan tertentu

$p$  = Proporsi kategori dari total seluruh kategori (nilai berupa bilangan desimal)

$q$  = Proporsi kategori lain ( $1 - p$ )

$d$  = Taraf kekeliruan (*margin error*)

1 = Bilangan konstan

Adapun pada penelitian ini, menghitung jumlah sampel menggunakan tingkat kepercayaan (t) sebesar 95% dan *margin error* (d) 5%, dengan proporsi kategori SMAN dan SMKN (p) yaitu 0,49. Didapat dari hasil pembagian jumlah siswa kategori SMAN dan SMKN dengan jumlah keseluruhan siswa Sekolah Menengah Pertama dan Atas di Samarinda sebagai berikut.

$$p = \frac{26255}{53205}$$

$p = 0,49$  (Proporsi untuk siswa SMAN dan SMKN)

Sedangkan kategori lain yaitu siswa SMPN (q) sebesar 0,51, didapat dari rumus sebagai berikut:

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - 0,49$$

$q = 0.51$  (Proporsi untuk siswa SMPN)

Dengan rumus di atas, sampel penelitian dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{\frac{1,96^2 \cdot 0,49 \cdot 0,51}{0,05^2}}{\left(1 + \frac{1}{53205} \left(\frac{1,96^2 \cdot 0,49 \cdot 0,51}{0,05^2} - 1\right)\right)}$$

$$n = \frac{\frac{0,96}{0,0025}}{\left(1 + 0,0000188 \left(\frac{0,96}{0,0025} - 1\right)\right)}$$

$$n = \frac{384}{\left(1 + 0,0000188(384 - 1)\right)}$$

$$n = \frac{384}{\left(1 + 0,0072004\right)}$$

$$n = 381,25$$

$$n = 381 \text{ Responden}$$

Karena peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling*, sehingga hasil dari perhitungan sampel dikalikan dengan *design effect* yaitu 1,5 (Kaiser et al, 2006 Maka hasil dari perhitungan yaitu:

$$n = 381 \times 1,5$$

$$n = 571,5$$

$$n = 572 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang peneliti gunakan adalah sebesar 572 responden dengan 286 responden laki-laki dan 286 responden perempuan.

a. Metode pengambilan sampel setiap *cluster* SMP

$$n = \frac{n_x \cdot Nh}{N}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$Nh$  = Jumlah sampel setiap *cluster*

$N$  = Jumlah populasi

$n_1$  = Jumlah *cluster* sampel besar

$n_2$  = Jumlah *cluster* sampel sedang

$n_3$  = Jumlah *cluster* sampel kecil

1) Jumlah sampel SMPN besar

$$n = \frac{n_1 \cdot Nh}{N}$$

$$n = \frac{6552.572}{53205}$$

$$n = 70,4$$

$$n = 70 \text{ Responden}$$

2) Jumlah sampel SMPN sedang

$$n = \frac{n_2 \cdot Nh}{N}$$

$$n = \frac{13718.572}{53205}$$

$$n = 147,48$$

$$n = 147 \text{ Responden}$$

3) Jumlah sampel SMPN kecil

$$n = \frac{n_3 \cdot Nh}{N}$$

$$n = \frac{6680.572}{53205}$$

$$n = 71,8$$

$$n = 72 \text{ Responden}$$

b. Metode pengambilan sampel setiap *cluster* SMAN

$$n = \frac{n_x \cdot Nh}{N}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$Nh$  = Jumlah sampel setiap *cluster*

$N$  = Jumlah populasi

$n_1$  = Jumlah *cluster* sampel besar

$n_2$  = Jumlah *cluster* sampel sedang

$n_3$  = Jumlah *cluster* sampel kecil

1) Jumlah sampel SMAN besar

$$n = \frac{n_1 \cdot Nh}{N}$$

$$n = \frac{4347.572}{53205}$$

$$n = 46,73$$

$$n = 47 \text{ Responden}$$

2) Jumlah sampel SMAN sedang

$$n = \frac{n_2 \cdot Nh}{N}$$

$$n = \frac{6017.572}{53205}$$

$$n = 64,68$$

$$n = 65 \text{ Responden}$$

3) Jumlah sampel SMAN kecil

$$n = \frac{n_3 \cdot Nh}{N}$$

$$n = \frac{1778.572}{53205}$$

$$n = 19,11$$

$$n = 19 \text{ Responden}$$

c. Metode pengambilan sampel setiap *cluster* SMKN

$$n = \frac{n_x \cdot Nh}{N}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$Nh$  = Jumlah sampel setiap *cluster*

$N$  = Jumlah populasi

$n_1$  = Jumlah *cluster* sampel besar

$n_2$  = Jumlah *cluster* sampel sedang

$n_3$  = Jumlah *cluster* sampel kecil

1) Jumlah sampel SMKN besar

$$n = \frac{n_1 \cdot Nh}{N}$$

$$n = \frac{8092.572}{53205}$$

$$n = 86,99$$

$$n = 87 \text{ Responden}$$

2) Jumlah sampel SMKN sedang

$$n = \frac{n_2 \cdot Nh}{N}$$

$$n = \frac{4745.572}{53205}$$

$$n = 51,01$$

$$n = 51 \text{ Responden}$$

3) Jumlah sampel SMKN kecil

$$n = \frac{n_3 \cdot Nh}{N}$$

$$n = \frac{1276.572}{53205}$$

$$n = 13,71$$

$$n = 14 \text{ Responden}$$

Adapun sampel pada penelitian diambil dari populasi yang memenuhi kriteria berikut:

a. Kriteria Inklusi

Merupakan kriteria atau ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan responden, yaitu:

- 1) Merupakan siswa SMP dan SMA
- 2) Remaja yang pernah/sedang memiliki pacar.
- 3) Remaja SMP dan SMA yang bersedia menjadi responden
- 4) Remaja yang berusia 13-17 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012)

Dalam penelitian ini, kriteria eklusi dari responden, yaitu:

- 1) Remaja yang tidak mengisi *googel foam* pada penelitian

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Cluster Stratified Random Sampling*. Penarikan sampel secara *Cluster* yang mengarah pada suatu kelompok yaitu remaja Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. *Stratified* merupakan cara penarikan sampel dengan memperhatikan tingkatan di dalam populasi.



### 3.1 Tabel Metode *Cluster Sampling*

SMPN Samarinda

<b>SEKOLAH BESAR (&gt;1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH SEDANG (500-1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH KECIL (&lt;500 SISWA)</b>
SMPN 1 (1.019 Siswa)	SMPN 11 (843 Siswa)	SMPN 12 (287 Siswa)
SMPN 22 (1.117 Siswa)	SMPN 13 (708 Siswa)	SMPN 19 (306 Siswa)
SMPN 10 (1.008 Siswa)	SMPN 27 (583 Siswa)	SMPN 30 (67 Siswa)
SMPN 2 (1.084 Siswa)	SMPN 29 (635 Siswa)	SMPN 42 (69 Siswa)
SMPN 9 (1.072 Siswa)	SMPN 24 (663 Siswa)	SMPN 47 (308 Siswa)
SMPN 8 (1.252 Siswa)	SMPN 4 (999 Siswa)	SMPN 39 (173 Siswa)
	SMPN 5 (816 Siswa)	SMPN 25 (458 Siswa)
	SMPN 7 (945 Siswa)	SMPN 28 (488 Siswa)
	SMPN 16 (763 Siswa)	SMPN 38 (362 Siswa)
	SMPN 14 (709 Siswa)	SMPN 40 (415 Siswa)
	SMPN 20 (679 Siswa)	SMPN 26 (416 Siswa)
	SMPN 34 (617 Siswa)	SMPN 31 (465 Siswa)
	SMPN 35 (605 Siswa)	SMPN 33 (88 Siswa)
	SMPN 17 (579 Siswa)	SMPN 44 (292 Siswa)
	SMPN 15 (920 Siswa)	SMPN SKOI (128Siswa)
	SMPN 3 (933 Siswa)	SMPN 37 (487 Siswa)
	SMPN 21 (813 Siswa)	SMPN 45 (171 Siswa)
	SMPN 6 (908 Siswa)	SMPN 23 (188 Siswa)
		SMPN 32 (337 Siswa)
		SMPN 41 (141 Siswa)
		SMPN 18 (472 Siswa)
		SMPN 36 (465 Siswa)
		SMPN 43 (97 Siswa)
6.552 Siswa	13.718 Siswa	6.680 Siswa

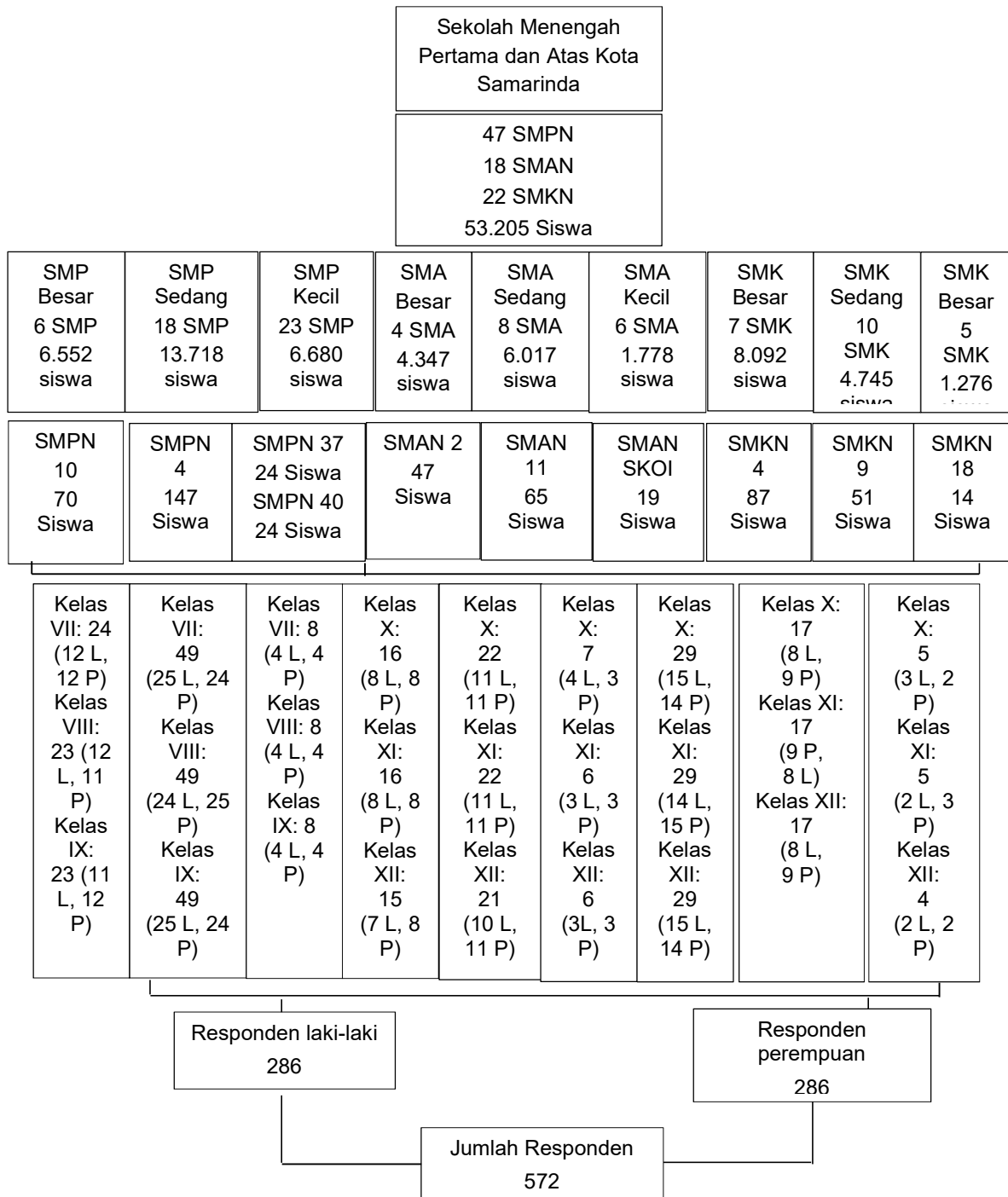
### SMAN Samarinda

<b>SEKOLAH BESAR (&gt;1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH SEDANG (500-1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH KECIL (&lt;500 SISWA)</b>
SMAN 1 (1.038 Siswa) SMAN 5 (1.043 Siswa) SMAN 2 (1.092 Siswa) SMAN 4 (1.178 Siswa)	SMAN 9 (659 Siswa) SMAN 3 (997 Siswa) SMAN 8 (632 Siswa) SMAN 13 (541 Siswa) SMAN 6 (770 Siswa) SMAN 11 (667 Siswa) SMAN 10 (993 Siswa) SMAN 7 (758 Siswa)	SMAN 12 (183 Siswa) SMAN 16 (470 Siswa) SMAN 14 (392 Siswa) SMAN 15 (246 Siswa) SMAN 17 (487 Siswa) SMAN SKOI (245 Siswa)
4.347 Siswa	6.017 Siswa	1.778 Siswa

### SMKN Samarinda

<b>SEKOLAH BESAR (&gt;1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH SEDANG (500-1000 SISWA)</b>	<b>SEKOLAH KECIL (&lt;500 SISWA)</b>
SMKN 3 (1.080 Siswa) SMKN 5 (1.163 Siswa) SMKN 6 (1.013 Siswa) SMKN 1 (1.215 Siswa) SMKN 2 (1.329 Siswa) SMKN 15 (1.241 Siswa) SMKN 4 (1.051 Siswa)	SMKN 10 (555 Siswa) SMKN 17 (553 Siswa) SMKN 9 (726 Siswa) SMKN 12 (510 Siswa) SMKN 11 (647 Siswa) SMKN 19 (625 Siswa) SMKN 7 (878 Siswa) SMKN 20 (754 Siswa) SMKN 14 (605 Siswa) SMKN 8 (918 Siswa)	SMKN 16 (413 Siswa) SMKN 18 (66 Siswa) SMKN Pelayaran (126 Siswa) SMK-SPP N (126 Siswa) SMKN Kehutanan (321 Siswa)
8.092 Siswa	4.745 Siswa	1.276 Siswa

### 3.2 Bagan Jumlah Responden



## **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi penelitian tersebut dilakukan dan lokasi ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini akan dilaksanakan dengan membagikan kuesioner penelitian menggunakan *google foam* pada SMPN 10, SMPN 4, SMPN 37, SMPN 40, SMPN 25, SMAN 2, SMAN 11, SMAN SKOI, SMKN 4, SMKN 9 dan SMKN 18 Samarinda berdasarkan pemilihan acak yang peneliti lakukan menggunakan lotere.

### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian merupakan waktu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat dilakukan penelitian. (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2020, dimulai dari kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan dan analisis data.

## **D. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2014), definisi operasional adalah merupakan konstruksi dengan kata - kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dapat diuji kebenarannya oleh orang lain.

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoadmojo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

a. Variabel bebas/ independen

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah cemburu.

b. Variabel terkait / dependen

Variabel terkait adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terkait adalah perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel, menurut Masturoh & Anggita (2018) Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti akan lebih fokus.

### 3.3 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Perilaku Kekerasan dalam Pacaran	Usaha yang dilakukan individu untuk menyakiti pasangannya baik secara fisik, psikis, seksual maupun ekonomi	Penelitian ini menggunakan kuesioner, <i>Dating Violence Questionnaire-R (DVQ-R)</i> yang di adaptasi oleh Rodriguez-Franco et al., (2010) yang berisikan 24 butir pernyataan menggunakan skala likert. Dengan rentang total skor 24-120	Mean 46,28 Median 45,68 Maximum 87 Minimum 33 95% CI Lower 45,00 Upper 46,88 Std Deviasi 7,304	Interval
2	Cemburu	Sebuah perasaan dalam hati tentang keraguan akan sesuatu tanpa alasan yang jelas.	Menggunakan Kuesioner yang di buat oleh peneliti <i>Nailul muna</i> berdasarkan Sharpsteen dan Krikpatrick (1997) yang berisikan 54 butir, menggunakan skala likert. Dengan rentang total skor 54-216	Mean 102,30 Median 102,00 Maximum 144 Minimum 72 95% CI Lower 101,19 Upper 103,41 Std Deviasi 13,540	Interval

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan angket, angket berbentuk pilihan dimana jawabannya telah disediakan (closed ended item), responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia

. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan orang banyak (Notoatmodjo, 2014)

Pengumpulan data dengan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian, dimana pertanyaan tersebut mengacu pada konsep atau teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka.

Adapun kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu sebagai berikut:

- a. Bagian A berupa kuesioner untuk pengumpulan data demografi responden
- b. Bagian B berupa kuesioner untuk mengukur kekerasan dalam pacaran dengan *Dating Violence Questionnaire-R (DVQ-R)* yang di adaptasi oleh Rodriguez-Franco et al (2010) menggunakan skala *likert* dimulai dari kategori tidak pernah hingga kategori selalu dengan rincian 1: Tidak pernah (mengalami/melakukan kekerasan sebanyak 0 kali), 2: jarang (mengalami/melakukan kekerasan sebanyak 1-5 kali), 3: kadang-kadang (mengalami/melakukan kekerasan sebanyak 6-10 kali), 4: sering (mengalami/melakukan kekerasan sebanyak 11-20 kali), 5: selalu (mengalami/melakukan kekerasan lebih dari 20 kali). Dengan rentang total skor 42-210.
- c. Bagian C berupa kuesioner untuk mengukur cemburu dengan kuesioner yang di buat oleh peneliti *Nailul muna* berdasarkan Sharpsteen dan Krikpatrick (1997) Kuesioner ini terdiri dari 54

butir pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* dimulai dari kategori sangat tidak setuju hingga kategori sangat setuju dengan rincian favorebel 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju ,3= setuju, 4= sangat setuju. Unfavorebel 1= sangat setuju, 2= setuju, 3= tidak setuju, 4= sangat tidak setuju dengan rentang total skor 54-216.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat pengukur itu benar untuk diukur (Notoatmodjo, 2010).

#### a. Uji validitas Dating Violence Questionnaire-R (DVQ-R)

Rodriguez-Franco et al. (2010)

Kuesioner ini di lakukan uji validitas di samarinda pada tanggal 20 Februari 2020. di peroleh *Alpha Cronbach* sebesar 0.820 yang berarti tes ini sangat reliable, nilai r dari 23 item berkisar 0,361 maka seluruh item pertanyaan dapat di pakai alat ukur kekerasan dalam hubungan pacaran.

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Dependen**

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,645	0,361	Valid
2.	0,566	0,361	Valid
3.	0,394	0,361	Valid
4.	0,511	0,361	Valid
5.	0,736	0,361	Valid
6.	0,537	0,361	Valid
7.	0,653	0,361	Valid
8.	0,745	0,361	Valid



9.	0,617	0,361	Valid
10.	0,521	0,361	Valid
11.	0,625	0,361	Valid
12.	0,390	0,361	Valid
13.	0,451	0,361	Valid
14.	0,737	0,361	Valid
15.	0,566	0,361	Valid
16.	0,484	0,361	Valid
17.	0,456	0,361	Valid
18.	0,724	0,361	Valid
19.	0,095	0,361	Tidak Valid
20.	0,678	0,361	Valid
21.	0,515	0,361	Valid
22.	0,618	0,361	Valid
23.	0,402	0,361	Valid
24.	0,416	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas yang menggunakan program *computer*, sebanyak 24 butir pernyataan, di nyatakan valid sebanyak 23 butir pertanyaan karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

- b. Uji validitas Kuesioner yang di buat oleh peneliti *Nailul muna* berdasarkan Sharpsteen dan Krikpactrick (1997) Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas digunakan oleh peneliti nailul muna (2007) Di Indonesia di peroleh *Alpha Cronbach* sebesar 0.9317, yang berarti test ini sangat reliable , maka seluruh item pertanyaan dapat dipakai menjadi alat ukur cemburu dalam hubungan pacaran.
- c. Peneliti juga melakukan uji validitas pertama kembali di kota samarinda pada tanggal 20 Februari di peroleh *Alpha Cronbach* sebesar 0,890 nilai  $r$  dari 27 item berkisar 0.361 maka seluruh item pertanyaan dapat dipakai menjadi alat ukur

cemburu dalam hubungan pacaran.

**Tabel 3.5**

**Hasil Uji Validitas Variabel Independen**

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,358	0,361	Tidak valid
2	0,189	0,361	Tidak valid
3	0,443	0,361	Valid
4	0,241	0,361	Tidak valid
5	0,208	0,361	Tidak valid
6	0,327	0,361	Tidak valid
7	0,253	0,361	Tidak valid
8	0,205	0,361	Tidak valid
9	0,489	0,361	Valid
10	0,456	0,361	Valid
11	0,442	0,361	Valid
12	0,280	0,361	Tidak valid
13	0,551	0,361	Valid
14	0,365	0,361	Valid
15	0,238	0,361	Tidak valid
16	0,490	0,361	Valid
17	0,485	0,361	Valid
18	0,112	0,361	Tidak valid
19	0,030	0,361	Tidak valid
20	0,340	0,361	Tidak valid
21	0,304	0,361	Tidak valid
22	0,153	0,361	Tidak valid
23	0,415	0,361	Valid
24	0,093	0,361	Tidak valid
25	0,219	0,361	Tidak valid
26	0,229	0,361	Tidak valid
27	0,436	0,361	Valid
28	0,293	0,361	Tidak valid
29	0,581	0,361	Valid
30	0,309	0,361	Tidak valid
31	0,466	0,361	Valid
32	0,542	0,361	Valid
33	0,567	0,361	Valid

34	0,580	0,361	Valid
35	0,363	0,361	Valid
36	0,344	0,361	Tidak valid
37	0,363	0,361	Valid
38	0,277	0,361	Tidak valid
39	0,273	0,361	Tidak valid
40	0,323	0,361	Tidak valid
41	0,562	0,361	Valid
42	0,335	0,361	Tidak valid
43	0,339	0,361	Tidak valid
44	0,211	0,361	Tidak valid
45	0,566	0,361	Valid
46	0,458	0,361	Valid
47	0,475	0,361	Valid
48	0,410	0,361	Valid
49	0,393	0,361	Valid
50	0,286	0,361	Tidak valid
51	0,463	0,361	Valid
52	0,457	0,361	Valid
53	0,578	0,361	Valid
54	0,475	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas yang menggunakan program *computer*, sebanyak 54 butir pernyataan, di nyatakan valid sebanyak 27 butir pertanyaan karena  $r_{hitung} > r_{t}$

- d. Peneliti melakukan uji validitas kembali yang ke dua pada tanggal 23 Maret 2020 dari item yang tidak valid di kota samarinda di peroleh *Alpha Cronbach* sebesar 0.719 nilai  $r$  dari 18 item berkisar 0.361 maka seluruh item pertanyaan dapat dipakai menjadi alat ukur cemburu dalam hubungan pacaran.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Independen**

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,446	0,361	Valid
2.	0,563	0,361	Valid
3.	0,576	0,361	Valid
4.	0,359	0,361	Tidak Valid
5.	0,482	0,361	Valid
6.	0,573	0,361	Valid
7.	0,403	0,361	Valid
8.	0,365	0,361	Valid
9.	0,509	0,361	Valid
10.	0,640	0,361	Valid
11.	0,638	0,361	Valid
12.	0,667	0,361	Valid
13.	0,103	0,361	Tidak Valid
14.	0,262	0,361	Tidak Valid
15.	0,334	0,361	Tidak Valid
16.	0,465	0,361	Valid
17.	0,567	0,361	Valid
18.	0,339	0,361	Tidak Valid
19.	0,606	0,361	Valid
20.	0,159	0,361	Tidak Valid
21.	0,544	0,361	Valid
22.	0,315	0,361	Tidak Valid
23.	0,433	0,361	Valid
24.	0,361	0,361	Tidak Valid
25.	0,336	0,361	Tidak Valid
26.	0,481	0,361	Valid
27.	0,491	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas yang menggunakan program *computer*, sebanyak 27 butir pernyataan, di nyatakan valid sebanyak 18 butir pertanyaan karena  $r \text{ hitung} > r \text{ t}$

- e. Menurut Sugiyono (2017), syarat minimum suatu item dianggap valid adalah:
- a. Jika nilai  $r \geq 0,30$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
  - b. Jika nilai  $r \leq 0,30$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner dianggap tidak valid. Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment menurut Sugiyono (2017) .

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2014). Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen untuk bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Agus, 2011)

- a. Uji reliabilitas kuesioner *Dating Violence Questionnaire-R (DVQ-R)* Rodriguez-Franco et al. (2010) yang di lakukan di samarinda di peroleh *Alpha Cronbach* sebesar 0.820, yang berarti test ini sangat reliable. maka seluruh item pertanyaan dapat dipakai menjadi alat ukur kekerasan dalam hubungan pacaran.
- b. Uji reliabilitas kuesioner cemburu yang di buat oleh peneliti *Nailul muna* berdasarkan Sharpsteen dan Krikpatrick (1997) Kuesioner ini sudah pernah dipakai oleh peneliti *nailul muna* (2007) Di Indonesia di peroleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0.9317 yang berarti test ini sangat reliable. maka seluruh item pertanyaan dapat dipakai menjadi alat ukur

cemburu dalam hubungan pacaran.

peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas yang pertama di kota samarinda dengan memperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0.890 yang berarti test ini sangat reliable. maka seluruh item pertanyaan dapat dipakai menjadi alat ukur cemburu dalam hubungan pacaran.

peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas yang ke dua di kota samarinda dengan memperoleh *Alpha Cronbach* sebesar 0.719 yang berarti test ini sangat reliable. maka seluruh item pertanyaan dapat dipakai menjadi alat ukur cemburu dalam hubungan pacaran. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha yang penulis kutip dari Rochaety (2009) .

#### **G. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2014). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 sumber data, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi yaitu dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi

Kalimantan Timur.

## H. Cara pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengidentifikasi situasi penelitian dan populasi target dikarenakan terdapat adanya pandemik covid 19. WHO menjelaskan alasannya menetapkan penyebaran virus COVID-19 sebagai pandemi karena penularan virus dalam skala yang besar dan cepat. World Health Organization (2020) .sehingga penelitian dilakukan secara *online melalui Googel foam*.kemudian peneliti mengajukan surat perijinan untuk mendapatkan iji penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti menghubungi setiap sekolah yang akan dilakukan penelitian untuk mendapatkan akses kepada siswanya agar dapat membagikan *link Googel-Foam*. Setelah membagikan *link Googel-Foam*, peneliti menjelaskan melalui media sosia *Whatsapp* bahwa jawaban responden tidak akan mengganggu akademiknya dan jawaban tidak akan mencantumkan nama responden, hal ini dilakukan agar masing-masing responden merasa terjamin kerahasiaanya. <https://forms.gle/L9S4XojUdTyyLzsQ6> dibagikan kepada calon responden yang memenuhi kriteria penelitian, sebelum mengerjakan atau mengisi *form*, responden diberikan informasi terlebih dahulu tentang cara pengisian melalui media sosial *Whatsapp*. Peneliti tidak memberikan batas responden untuk mengisi *form*, sehingga setelah mengisi *form* dapat langsung disubmit.

## I. Teknik Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Riyanto (2011), data yang terkumpul diolah atau dilakukan analisis setelah kuesioner diisi lengkap oleh responden. Analisa data bertujuan untuk mengubah data menjadi informasi. Pada data yang terkumpul selanjutnya data diorganisir atau diklasifikasikan sesuai tujuan penelitian dengan langkah-langkah meliputi:

a. *Editing*

Peneliti mengecek kembali jawaban dari responden apakah ada yang sudah diisi sesuai perintah atau belum.

b. *Coding*

Peneliti mengkodekan jawaban dengan menggunakan skala *likert* sesuai dengan kuesioner penulis.

c. *Processing*

Peneliti memasukkan data kuesioner responden untuk diolah kedalam SPSS.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali apakah masih terdapat data yang kurang atau tertinggal.

e. *Cleaning (Pembersih data)*

Apabila semua data dari responden selesai dimasukkan kemudian akan dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidak lengkapan, kemudian dilakukan koreksi kembali oleh peneliti.



f. Tabulating (pemasukan data dalam tabel)

Data yang telah lengkap dihitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan kemudian data dimasukkan kedalam distribusi frekuensi.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Tujuan Analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk tergantung pada jenis datanya (Notoatmojo, 2010). Setiap variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran persentase terhadap total skor jawaban masing-masing responden.

Pada penelitian ini variable dengan skala data katagorik adalah remaja yang mengalami atau melakukan kekerasan dalam hubungan pacaran, menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut (Arikunto, 2011):

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

p = persentase yang dicari

f = Frekuensi untuk setiap pertanyaan

n = jumlah sampel

Variabel dengan skala data numerik adalah umur menggunakan mean median

### 1) Rata-rata hitung (mean)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Arikunto, 2011) seperti berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :  $\bar{x}$  = mean (rata-rata)

$x$  = wakil data

$n$  = jumlah data

### 2) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari terkecil sampai terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai terkecil (Arikunto, 2011) sebagai berikut :

a) Jika jumlah data ganjil ( $n$ =ganjil) mediannya adalah data yang berada paling tengah.

$$Me = X_2^n$$

b) Jika jumlah data genap (n=genap) mediannya adalah hasil pembagian dua data yang ada ditengah.

$$Me = \frac{X_2^n + X_2^{n+2}}{2}$$

#### b. Analisa Bivariat

Apabila telah dilakukan analisa univariat tersebut diatas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisa bivariat. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan dan berkorelasi yang dibuat dalam bentuk distribusi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dalam penelitian ini variabel bebas/ independent faktor yang mempengaruhi perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran yaitu cemburu, variabel terikat/ dependent perilaku kekerasan dalam hubungan pacaran remaja. Karena variabel yan diteliti adalah data interval dan didapatkan data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji *sperman* (Sugiono, 2014). Dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji sperman**

Variabel	Prilaku Kekerasan	
Cemburu	$r_s$	P-Value
	,002	,963

Sumber: Data Primer 2020

Pada penelitian ini di dapatkan nilai *p-value*  $0,963 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa corelasi antara cemburu dengan kekerasan dalam hubungan pacaran di samarinda (tidak terdapat hubungan) dengan nilai korelasi *sperman rank* 0,002.

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi atas hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden. Sebelum penelitian dilakukan, responden akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta jaminan kerahasiaan responden. Setelah penjelasan diberikan dan apabila responden bersedia maka responden dipersilahkan menandatangani surat pernyataan persetujuan tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Adapun etika penelitian yang perlu diperhatikan menurut Hidayat (2009) meliputi:

### a. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009). Sebelum menjadi responden, siswa diberikan informasi tentang tujuan penelitian agar responden penelitian memahami maksud, tujuan, serta dampaknya.

### b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* adalah etika keperawatan dengan memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2009). Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden sehingga hanya peneliti yang mengetahui jawaban dari masing-masing responden, berupa nomor urut pada lembar kuisioner.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2009). Kerahasiaan informasi ini selanjutnya peneliti masukkan dalam bentuk kode-kode saja dan lembar kuisioner asli yang telah diisi responden peneliti simpan dengan baik dan setelah penelitian ini selesai maka lembar kuisioner tersebut akan peneliti musnahkan dalam jangka waktu minimal 5 tahun atau sesuai dengan ketentuan akademik.

## **J. Jalannya Penelitian**

Rencana jalannya penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

Peneliti mempersiapkan kuesioner penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Kemudian peneliti mengajukan surat izin uji validitas instrumen penelitian dan surat izin penelitian kepada

institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, setelah mendapatkan izin dari institusi perguruan tinggi peneliti mengurus perizinan di tempat penelitian yang akan dilakukan, kami mengurus perizinan penelitian ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Setelah mendapatkan izin dari pihak Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan untuk melakukakn ditempat penelitian kemudian peneliti meminta kesediaan responden atas partisipasinya dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dan uji coba kuesioner atau uji validitas kepada responden yang tidak termasuk sebagai sampel dalam pelaksanaan penelitian. Setelah melakukan uji validitas dan mendapatkan instrumen yang valid peneliti melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Sekolah besar: SMPN 10, Sekolah sedang: SMPN 4, Sekolah kecil: SMPN 37, SMPN 40 dan SMPN 25, Sekolah besar: SMAN 2, Sekolah sedang: SMAN 11, Sekolah kecil: SMAN SKOI, Sekolah besar: SMKN 4, Sekolah sedang: SMKN 9 dan Sekolah kecil: SMKN 18 Samarinda.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memberikan informasi kepada siswa SMPN 10, SMPN 4, SMPN 37, SMPN 40, SMPN 25, SMAN 2, SMAN 11, SMAN SKOI, SMKN 4, SMKN 9 dan SMKN 18 Samarinda. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti, apabila responden setuju dan bersedia maka

responden akan mengisi tanda tangan persetujuan dan mengisi kuesioner penelitian

### 3. Penyelesaian Penelitian

Penyelesaian penelitian dilakukan dengan pengolahan dan analisa data yang telah didapatkan dengan bantuan komputerisasi perangkat lunak spss 21.

## K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan ke				
		1	2	3	4	5
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul penelitian					
2	Studi pendahuluan					
3	Proses Pembuatan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Perbaikan Proposal					